

# BAB I

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan tinggi teknologi, setiap mahasiswa yang telah mengikuti kuliah pada semua semester dan dinyatakan lulus ujian untuk sejumlah kredit tertentu diwajibkan mengikuti praktek kerja lapangan sebagai suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah untuk menyiapkan dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja secara nyata, sehingga setelah lulus dari pendidikan diharapkan dapat menjadi seorang ahli tekstil (*Textile engineer*).

Laporan praktek kerja lapangan ini merupakan hasil praktek kerja lapangan di CV Suho Garmino Rajut. Praktek kerja lapangan dilaksanakan dalam jangka waktu 60-100 hari, terhitung mulai tanggal 09 Maret 2015 sampai dengan 27 Juni 2015. Ketika praktek kerja lapangan berlangsung, pembimbing pabrik memberikan tugas untuk ditempatkan sebagai operator mesin rajut bundar, *inspector*, gudang dan operator mesin rajut kaos kaki. Dengan dibuatnya penempatan posisi di empat bagian itu yang diharapkan dari pembimbing pabrik agar bisa mendapatkan ilmu dan mendapatkan pengalaman yang bermanfaat untuk penulisan tugas akhir dan pengalaman untuk menghadapi dunia kerja.

Laporan praktek kerja ini terdiri dari tiga bab. Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan. Bab kedua menjelaskan tentang keadaan umum di CV Suho Garmino Rajut yang meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, jenis dan kapasitas produksi dan lain-lain. Pada bab ketiga membahas tinjauan khusus mengenai upaya peningkatan efisiensi kerja.

Pembahasan tinjauan khusus ini bertujuan untuk menganalisa tingkat efisiensi kerja dan upaya penanggulangannya. Hal ini dikarenakan adanya penumpukan-penumpukan bahan baku dan barang jadi di perusahaan yang membuat pengerjaan operator menjadi kurang efisien. Adapun fokus pada tinjauan khusus ini adalah bagaimana cara peningkatan efisiensi suatu aktifitas produksi dengan mengevaluasi kegiatan bagian gudang dalam pengelolaan dan penempatan bahan baku benang dan barang jadi hasil produksi. Pada bagian pembahasan ini menjelaskan mengenai faktor penyebab serta bagaimana penanggulangannya guna meningkatkan efisiensi kerja.